

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup bermasyarakat, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia harus bekerja dan melakukan usaha, salah satunya yaitu dengan berbisnis. Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan utama yang dilakukan dalam sebuah bisnis yaitu menyediakan barang atau jasa, mencari keuntungan dan bersaing.²

Usaha di bidang peternakan dapat menjadi salah satu kegiatan perekonomian yang memiliki masa depan cerah, karena beberapa daerah di Indonesia sangat mendukung usaha peternakan baik tingkat kecil maupun besar. Sektor peternakan bisa menjadi kekuatan besar dalam roda perekonomian, tetapi juga harus bisa bertahan dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi agar dapat terus berkembang.³ Peternakan merupakan salah satu usaha yang mempunyai prospek yang bagus bila dikembangkan secara maksimal. Perkembangan usaha di

² Didik Harjati, *Pengantar Bisnis Teori dan Konsep*, (Kuningan: UNIKU Press Universitas Kuningan 2015), hal. 8

³ Tri Adi Hanindityo, *Analisis Strategi Pemasaran Telur Terhadap Volume Penjualan Di Desa Kambangan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang*, (Malang : Universitas Brawijaya, 2016), hal. 1

sektor peternakan mempunyai dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian para peternak. Dari berbagai jenis usaha di bidang peternakan salah usaha yang banyak di kembangkan adalah usaha peternakan ayam petelur. Perkembangan peternakan ayam petelur juga di dukung oleh sektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang di perlukan untuk usaha peternakan ayam petelur salah satunya yaitu jagung, jadi petani jagung dan peternak ayam petelur memiliki sinergi yang saling berkesinambungan.⁴

Peternakan ayam petelur merupakan salah satu sektor peternakan yang penting karena dari sektor peternakan inilah kebutuhan protein hewani bagi manusia bisa terpenuhi. Oleh karena itu sektor peternakan ayam petelur harus terjaga secara sungguh-sungguh, sehingga dapat memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan manusia. Produksi dan pengembangan usaha ayam petelur diharap mampu mencukupi kebutuhan produksi telur ayam dalam negeri serta mendapatkan keuntungan yang multifungsi dari sektor usaha peternakan ayam petelur ini.⁵

Ayam petelur adalah salah satu jenis unggas yang cukup potensial di negara Indonesia. Ayam petelur ini di budidayakan khusus untuk menghasilkan telur untuk memenuhi kebutuhan pasar dan kebutuhan masyarakat. Permintaan pasar akan telur ayam akan terus meningkat setiap tahunnya, karena harga dari telur ayam yang cukup terjangkau oleh semua

⁴ Dyah Listyo Purwaningsih, *Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kota Singkawang*, Jurnal Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura, 2014, Vol 2, hal. 75

⁵ I Nyoman Padma Widyantara, *Analisis Strategi Pemasaran Telur Ayam*, Volume 6, Jurnal Manajemen Unud, 2014, hal. 3768

golongan masyarakat dan juga memiliki kandungan protein hewani yang sangat di butuhkan oleh manusia. Selain telur yang di hasilkan dari peternakan ayam petelur adalah daging dari ayam yang sudah berumur tua dan jumlah produksi telurnya menurun atau yang biasa di sebut dengan ayam afkir atau ayam gembosan. Sebelum adanya ayam ras jenis petelur masyarakat sudah mengkonsumsi telur ayam kampung yang di pelihara secara tradisional. Selain memiliki kandungan protein yang di butuhkan oleh manusia telur dari ayam petelur ini dapat di olah menjadi berbagai jenis makanan yang banyak di minati oleh masyarakat.⁶

Populasi ayam ras petelur di wilayah Jawa Timur pada tahun 2017 mencapai 46.900.549 dan pada tahun 2021 mencapai 52.913.212. dengan populasi yang tersebar di wilayah kabupaten Blitar tahun 2017 mencapai 15.365.100 dan tahun 2021 mencapai 20.051.400. Hal ini membuktikan bahwa peternakan ayam petelur di Jawa Timur mengalami peningkatan yang pesat.⁷

Usaha peternakan ayam petelur merupakan salah satu komoditi peternakan terbesar di Kabupaten Blitar. Kecamatan Ponggok merupakan salah satu wilayah dengan populasi peternakan ayam petelur yang terbanyak di wilayah kabupaten Blitar. Di Kecamatan Ponggok sendiri saat ini berkembang pesat di berbagai wilayah seperti di Desa Kebonduren, Desa Candirejo, Desa Pojok, Desa Ponggok dan Desa Sidorejo.

⁶ Yusril Indra Kurniawan, *Analisis Kelayakan Dan Persaingan Usaha Ayam Petelur*, (Makasar: 2018), hal. 2

⁷ Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Semakin meningkatnya kebutuhan pasar akan telur ayam, para peternak juga harus terus mengembangkan usaha peternakan ayam petelur miliknya. Dalam mengembangkan usaha peternakan ayam petelur tentunya juga membutuhkan strategi yang tepat agar para peternak dapat terus meningkatkan omzet penjualan telur dari usahanya tersebut. Tetapi dalam melaksanakan strategi pengembangan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar dan mudah, pasti ada kendala yang di hadapi para peternak dalam pelaksanaannya bahkan ada juga peternak yang gagal mengolah bisnisnya dan kemudian gulung tikar. Karena itu para peternak ayam petelur harus menerapkan manajemen strategi yang tepat agar strategi pengembangan usaha peternakan petelur miliknya bisa berjalan dengan lancar dan dapat terus meningkatkan omzet penjualan telur ayam miliknya.

Dari berbagai kendala yang di hadapi oleh para peternak, peternak di tuntut untuk mampu menetapkan strategi pengembangan usahanya agar dapat meminimalis kerugian dan memperkirakan situasi dan kondisi yang akan di hadapi di masa mendatang untuk tetap mempertahankan usahanya. Oleh sebab itu, maka para peternak tidak hanya diam saja, mereka harus menerapkan strategi pengembangan secara berkelanjutan supaya usaha peternakan ayam petelur miliknya berkembang dan jumlah produksi telur meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan tentunya omzet penjualan juga semakin meningkat.

Untuk mendukung pelaksanaan strategi yang berkelanjutan terhadap suatu usaha salah satunya yaitu dengan pendekatan analisis SWOT.

Analisis SWOT merupakan pendekatan yang di rancang dalam menjalankan strategi perusahaan dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang di miliki oleh perusahaan.⁸ Dengan pendekatan analisis SWOT, para peternak dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan usahanya, faktor-faktor tersebut di antaranya yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*).

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak masyarakat di wilayah Desa Sidorejo tertarik untuk membangun usaha ternak ayam petelur, karena ada beberapa faktor diantaranya yaitu peluang usaha peternakan ayam petelur ini cukup besar karena banyaknya permintaan akan telur ayam di pasar, kondisi geografis di wilayah Desa Sidorejo yang mendukung untuk membuat usaha peternakan. Di Desa Sidorejo ada sebelas peternak yang sudah terdaftar di kantor kepala desa, selebihnya hanya peternak peternak kecil, hal ini berdasarkan data yang di peroleh peneliti dari Kantor Kepala Desa Sidorejo.⁹ Banyak para peternak ayam petelur di wilayah Desa Sidorejo yang sukses dalam mengembangkan usahanya. Hal inilah yang menjadi alasan para peternak terus mengembangkan usahanya karena banyak peternak ayam petelur yang sukses di wilayah Desa Sidorejo. Banyaknya peternak yang sukses salah satunya di sebabkan karena

⁸ Lapisna Dhiyah Yesikasai dan Muhammad Aswad, *Strategi Pemasaran UMKM Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Tulungagung dengan Pendekatan Analisis SWOT*, (UIN SATU Tulungagung, 2022), Jurnal Vol. 03 No. 02

⁹ Data jumlah peternak ayam petelur di Kantor Kepala Desa Sidorejo

ketekunan dan strategi untuk pengembangan bisnisnya yang tepat. Oleh sebab itu para peternak terus berusaha mengembangkan bisnis ternak ayam petelur miliknya agar omzet penjualan telur semakin meningkat dan dengan harapan akan sukses di kemudian hari.

Dari beberapa peternak yang ada di Desa Sidorejo, peneliti memilih peternakan ayam petelur milik bapak Nirwito sebagai objek penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti tertarik dengan awal mula bapak Nirwito merintis peternakannya yang menggunakan modal dari tabunganya sendiri dan tidak melakukan hutang ke bank sebagai modal untuk merintis usahanya tersebut. Meskipun dengan modal awal dari tabunganya sendiri peternakan ayam petelur milik bapak Nirwito terus berkembang sampai sekarang, yang awal mula merintis hanya 300 ekor ayam petelur sekarang sudah mencapai sekitar 5000 ekor ayam petelur.

Setelah melakukan observasi awal di peternakan ayam petelur milik bapak Nirwito di Desa Sidorejo di temukan beberapa masalah di antaranya yaitu kualitas ayam muda siap telur memiliki kualitas yang kurang bagus terbukti dengan banyaknya ayam yang mati karena stres setelah di pindahkan ke kandang, harga pakan yang semakin mahal, sistem peternakannya masih menggunakan sistem sederhana karena untuk menggunakan sistem yang modern di perlukan biaya yang cukup banyak. Dari beberapa masalah tersebut peternak harus tetap berusaha mengembangkan usaha peternakan ayam petelur miliknya dengan melakukan strategi-strategi yang tepat agar usahanya terus tetap berjalan.

Dari alasan di atas maka penulis akan melakukan penelitian terkait dengan pengembangan peternakan ayam petelur dengan judul “**Strategi Pengembangan Bisnis Ternak Ayam Petelur Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Telur Melalui Analisis SWOT Pada Peternakan Ayam Petelur Bapak Nirwito Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada beberapa pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana strategi pengembangan bisnis ternak ayam petelur milik Bapak Nirwito dalam meningkatkan omzet penjualan telur ?
2. Bagaimana hasil strategi yang didapat dari analisis SWOT untuk pengembangan usaha ternak ayam petelur dalam meningkatkan omzet penjualan telur di tempat usaha ternak ayam petelur milik Bapak Nirwito ?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari fokus penelitian yang telah di paparkan di atas, maka berikut ini terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk menganalisis strategi pengembangan bisnis ternak ayam petelur milik Bapak Nirwito dalam meningkatkan omzet penjualan telur.

2. Untuk menganalisis hasil strategi yang di dapat dari analisis SWOT untuk pengembangan usaha ternak ayam petelur dalam meningkatkan omzet penjualan telur di tempat usaha ternak ayam petelur milik Bapak Nirwito.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini memberikan manfaat teoritis yaitu berupa sebagai bahan tambahan dalam penelitian selanjutnya yang ingin membahas masalah dalam ruang lingkup yang sama yaitu mengenai Strategi Pengembangan Bisnis Ternak Ayam Petelur Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Telur melalui analisis SWOT.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pemilik Usaha Peternak Ayam Petelur

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menjadi manfaat bagi para peternak ayam petelur agar para peternak ayam petelur terus mengembangkan usahanya dengan menerapkan strategi pengembangan usaha yang tepat.

- b. Bagi Akademik

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah terkait

dengan strategi pengembangan bisnis ternak ayam petelur dalam meningkatkan omzet penjualan telur melalui analisis SWOT.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini akan berfungsi untuk memberikan gambaran bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya tentang beberapa definisi pada kosa kata yang sering di bahas dalam penelitian ini. Penegasan ini dibagi menjadi dua jenis yaitu secara konseptual dan operasional.

1. Secara Konseptual

Devinisi secara konseptual ini memberikan pemaparan yang di lihat dari arti terminologis maupun etimologis berdasarkan beberapa kosa kata penting. Beberapa pemaparan istilah secara konseptual meliputi :

a. Strategi pengembangan

Strategi pengembangan ini merupakan salah satu kosa kata yang sering di bahas dalam pembahasan seputar kegiatan bisnis. Banyak pendapat para ahli yang menuangkan pemikirannya tentang strategi pengembangan.

Definis dari strategi adalah rangkaian dari beberapa proses yang memiliki penentuan rencana serta fokus utama pada tujuan jangka panjang dan di iringi dengan penyusunan sebuah langkah atau upaya yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Selain itu strategi, juga di ketahui sebagai landasan yang menilai tentang harapan konsumen pada masa yang akan datang dalam dunia ekonomi.

b. Bisnis

Dalam dunia ekonomi pasti tidak asing dengan yang namanya bisnis. Bisnis adalah serangkaian usaha yang di lakukan oleh individu atau kelompok dengan menawarkan suatu barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Bisnis juga dapat di definisikan sebagai serangkaian usaha yang dilakukan perorangan atau kelompok dengan menawarkan barang atau jasa untuk kelancaran sistem perekonomian.¹⁰ Dengan kata lain bisnis mempunyai beberapa aspek yaitu menghasilkan barang dan jasa ,mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan sehari hari.

c. Omzet

Istilah omzet atau yang sering di kenal dengan omzet penjualan menurut kamus Bahasa Indonesia omzet adalah jumlah hasil penjualan (dagangan), omzet penjualan berarti total jumlah

¹⁰ Hadion Wijoyo dkk, *Pengantar Bisnis* , (Sumatra Barat : CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021), hal. 1

penjualan barang/jasa selama periode penjualan tertentu. Dari definisi di atas dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan omzet penjualan adalah total jumlah barang dan jasa yang dihitung berdasarkan jumlah laba bersih dari laporan laba-rugi perusahaan (laporan operasi) selama suatu masa jual.¹¹

d. Penjualan

Istilah penjualan adalah penyebutan dalam kegiatan pemasaran yaitu proses dimana sang penjual menyampaikan produk barang atau jasa kepada konsumen dimana sang penjual memastikan, mengaktivasi dan memuaskan sang pembeli agar di capai manfaat yang menguntungkan di antara kedua belah pihak.¹²

Penjualan adalah suatu kegiatan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian (penyerahan) barang atau jasa yang telah di tawarkan berdasarkan dengan harga yang telah di tentukan di awal dan di sepakati oleh kedua belah pihak. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang di lakukan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya dan mengembangkan bisnisnya untuk mendapatkan laba yang di inginkan. Penjualan

¹¹ Bagus Yaniasyah, *Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Omzet Penjualan Krupuk UD. SUCI SURABAYA*. Undergraduate thesis, Untag 1945 Surabaya, 2015, hal. 20

¹² Dadang Suparman, *Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penjualan Spare Part Motor di PT. SLM (Selamat Lestari Mandiri)*, Jurnal Ekonomi STIE PASIM SUKABUMI, 2018, No. 02

juga berarti proses penetapan harga jual sampai produk di distribusikan ke tangan konsumen atau pembeli.¹³

e. Ayam petelur

Ayam petelur merupakan jenis ayam yang di budidayakan khusus untuk menghasilkan telur. Ada dua jenis ayam petelur , yaitu ayam petelur tipe ringan dan ayam petelur tipe medium. Ayam petelur tipe ringan mempunyai badan yang ramping dan kecil, serta berbulu putih bersih dan berjengger merah, berasal dari galur murni *white leghorn* dan mampu bertelur lebih dari 260 butir pertahun. Ayam petelur ringan sensitif terhadap cuaca panas dan keributan. Selanjutnya yaitu ayam petelur tipe medium, ayam petelur tipe medium memiliki bobot yang lumayan berat, kerabang telur berwarna coklat dan bersifat dwiguna. Ayam petelur umumnya tidak memiliki pejantan, karena telur yang dihasilkan untuk konsumsi dan tidak perlu di buahi.¹⁴

f. Analisis SWOT

Analisis SWOT terdiri dari dua kata yaitu analisis dan SWOT. Analisis merupakan penyelidikan terhadap sebuah peristiwa (karangan perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui masalah yang sebenar benarnya. Sedangkan SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan

¹³ M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 166

¹⁴ Rifaid, *Kualitas dan Produksi telur Berdasarkan Umur dan Pakan yang Digunakan*, (Makasar: UIN ALAUDDIN 2018), hal. 12-13

strategi sebuah perusahaan dan organisasi internal maupun eksternal, yang di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenght*) dan peluang (*Oppotunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*).¹⁵

2. Secara Operasional

Secara operasional yang di bahas terkait “Strategi pengembangan bisnis ternak ayam petelur dalam meningkatkat omzet penjualan telur melalui analisis SWOT, yaitu bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan omzet penjualan telur ayam pada peternakan ayam petelur dengan mengetahui faktor internal dan eksternal usaha peternakan ayam petelur yaitu kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan di buat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka perlu di tentukan sistematika penulisan yang baik, sistematika penulisan di bagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar bahasa Indonesia, (Jakarta: balai pustaka 2001), hal. 26

1) Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

2) Bagian inti

Bagian inti terdiri dari 6 (enam) bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini menjelaskan dan menguraikan tentang landasan teoritis yang di gunakan untuk menganalisis data penelitian dan menjelaskan data penelitian yang telah di temukan di lapangan, penelitian terdahulu sebagai referensi yang di gunakan dalam pembuatan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan obyek penelitian, dan teknik pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang temuan temuan dari hasil penelitian yang telah di lakukan. pada bagian ini meliputi paparan data dan hasil temuan penelitian. Pada bagian ini peneliti menuangkan hasil dari penelitian yang telah di lakukan sebelumnya yang di peroleh dengan cara observasi , wawancara dan dokumentasi

BAB V PEMBAHASSAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti dan di kaitkan dengan teori teori yang merujuk pada penelitian. apakah data yang telah di peroleh tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada atau malah bertentangan dengan teori tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian, yang berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di lakukan , dan saran, pada bagian ini peneliti menuangkan keseluruhan dari isi penelitian kemudian memberikan saran kepada pihak pihak yang terkait dengan penelitian ini.

3) Bagian Akhir

Pada bagian ini mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran.